

KADAR ANDROGRAFOLID EKSTRAK ETANOL HERBA SAMBILOTO (*Andrographis paniculata* [Burm.f.] Nees) DARI DAERAH NGANJUK DIKERINGKAN DI TEMPAT TEDUH DAN PENGERING BEKUAN SECARA KLT-DENSITOMETRI

Yennie Chaiwijaya, 2007

Pembimbing: (I) Sajekti Palupi, (II) Soediatmoko S.

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang penetapan kadar andrografolid pada ekstrak etanol Herba Sambiloto (*Andrographis paniculata* [Burm.f.] Nees) dari daerah Nganjuk yang dikeringkan di tempat teduh pada suhu 30-32°C, kelembaban 52-55% selama $\pm 7 \times 24$ jam dan pengering bekuan pada suhu -50°C, tekanan udara 0,06 atm selama $\pm 6 \times 8$ jam secara KLT-Densitometri. Untuk mendapatkan ekstrak Herba Sambiloto dilakukan ekstraksi cara panas dengan menggunakan *water bath*. Penelitian ini menggunakan pelarut etanol 80%, fase gerak kloroform:metanol (9:1) dan panjang gelombang maksimum andrografolid 232 nm. Kadar rata-rata andrografolid yang didapat pada pengeringan di tempat teduh sebesar 0,859% dan pada pengering bekuan sebesar 1,247%. Hal ini menunjukkan bahwa cara pengeringan menggunakan pengering bekuan merupakan cara pengeringan yang terbaik untuk mendapatkan kadar andrografolid yang relatif tinggi pada Herba Sambiloto (*Andrographis paniculata* [Burm.f.] Nees.) dari daerah Nganjuk dibandingkan cara pengeringan di tempat teduh.

Kata Kunci : *Andrographis paniculata*, Herba Sambiloto, Andrografolid, Tempat Teduh, Pengering Bekuan, KLT-Densitometri